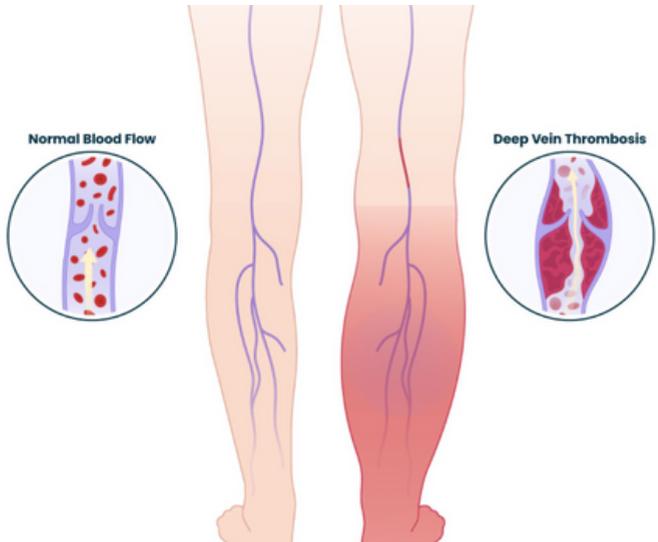


INFORMASI PENYAKIT

F.1.13/109/A/2024



TROMBOSIS VENA DALAM



Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 87 Slipi - Jakarta

Telp: (Hunting) 021 568 4093 - 021 568 1111 - 021 568 4085

Fax 568 4130 E-mail: info@pjnkh.go.id

<http://www.pjnkh.go.id>

TROMBOSIS VENA DALAM

1. Pengertian

Trombosis Vena Dalam atau Deep Vein Thrombosis (DVT) adalah penggumpalan darah yang terjadi di dalam pembuluh darah vena bagian dalam.

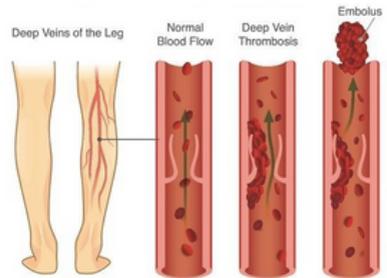
Kondisi ini umumnya muncul pada pembuluh vena besar yang terdapat di bagian paha dan betis. DVT dapat menjadi sangat berbahaya jika gumpalan darah tersebut pecah dan bergerak melalui aliran darah menuju paru-paru, menyebabkan komplikasi yang mengancam nyawa yang dikenal sebagai emboli paru.

2. Faktor Risiko

- Usia
- Riwayat keluarga
- Imobilisasi lama
- Obesitas
- Merokok
- Kehamilan dan persalinan
- Kontrasepsi oral dan terapi hormon
- Kondisi medis: seperti penyakit jantung, penyakit autoimun dan kanker

3. Penyebab

- Merokok dan Obesitas: kebiasaan merokok dan obesitas dapat meningkatkan risiko DVT
- Imobilisasi Lama: ketika seseorang tetap diam atau berbaring dalam waktu lama, seperti setelah operasi, selama penerbangan panjang atau karena cedera yang membuatnya sulit bergerak
- Perubahan Hormonal: perubahan hormon selama kehamilan, kontrasepsi oral, atau terapi hormon penggantian dapat meningkatkan risiko pembentukan gumpalan darah
- Kerusakan pada lapisan dalam pembuluh darah (endotel) vena bisa terjadi akibat cedera fisik, peradangan atau tindakan tertentu
- Genetik: beberapa orang memiliki kecenderungan genetik yang membuat mereka lebih rentan terhadap pembentukan gumpalan darah



4. Gejala

- Nyeri: terutama di kaki, pergelangan kaki atau betis.
- Kemerahan dan hangat di kulit: sekitar area yang terkena.
- Pembengkakan: terutama pada satu kaki.

5. Pencegahan

- Hindari duduk/berdiri tanpa berpindah posisi terlalu lama
- Berhenti merokok
- Menjaga berat badan
- Mengelola penyakit kronis seperti diabetes, darah tinggi dan dislipidemi/kolesterol
- Penggunaan stoking kompresi
- Olahraga/aktivitas fisik rutin
- Pemantauan medis: bagi individu dengan risiko tinggi